
ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EFISIENSI BIAYA PADA UPT RS KUSTA LAU SIMOMO KABANJAHE

Claudy Octalia Bella Br S Sidauruk ^{1*)} Zahari ²⁾ Listya Devi Junaidi ³⁾

1). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
email: Claudy.octalia@gmail.com

2). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
email: zahari@dharmawangsa.ac.id

3). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
email: listyadevi@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding email: Claudy.octalia@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to determine the importance of implementing an effective payroll and wage accounting system in healthcare service organizations, such as the UPT RS Kusta Lau SimomoKabanjahe, to improve operational cost efficiency. This research employs a qualitative descriptive approach, combining the analysis of primary data obtained through interviews and observations, as well as secondary data from financial reports and related documents. The findings of the study indicate that the implementation of a well-structured and standard-compliant payroll and wage accounting system can significantly reduce operational costs. The implications of this research suggest that the optimal implementation of such a system can serve as a critical strategy for managing budgets efficiently in healthcare institutions.

Keyword:

Accounting system, payroll, wages, cost efficiency, hospital.

PENDAHULUAN

Penelitian ini bermula dari pentingnya manajemen keuangan yang efisien dalam lembaga kesehatan, terutama pada UPT RS Kusta Lau Simomo Kabanjahe. Sebagai fasilitas kesehatan yang melayani masyarakat dengan anggaran terbatas, rumah sakit ini perlu mengelola biaya operasional secara optimal, termasuk dalam aspek penggajian dan pengupahan. Menurut Kaplan (1990), efisiensi biaya dalam sistem akuntansi sangat bergantung pada penerapan prosedur yang terdokumentasi dan pemanfaatan teknologi. Hal ini dipertegas oleh penelitian Chen dan Huang (2010) yang menemukan bahwa sistem akuntansi terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi dengan mengurangi kesalahan manusia. Selain itu, penelitian dari Simons (1995) juga menunjukkan bahwa pengendalian biaya yang efektif sangat bergantung pada akurasi data keuangan.

Sistem akuntansi yang digunakan harus mampu mendukung pengelolaan anggaran dengan mencatat dan mengontrol pengeluaran secara akurat (Horngren et al., 2012). Dalam praktiknya, penggajian dan pengupahan merupakan komponen utama yang sering kali menjadi beban signifikan dalam anggaran operasional (Anthony & Govindarajan, 2007). Ketidakefisienan dalam sistem ini dapat mengakibatkan pemborosan dan meningkatkan risiko kesalahan pengelolaan keuangan (Atkinson et al., 2012). Penelitian oleh Garrison dan Noreen (2018) mengungkapkan bahwa penerapan sistem

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 4 Nomor. 1, November 2024

yang tidak memadai dapat memicu inefisiensi operasional yang berujung pada peningkatan biaya revisi dan audit.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya melalui penerapan sistem akuntansi penggajian yang terstruktur dan sesuai standar menjadi sangat krusial (Drury, 2015). Sistem akuntansi penggajian yang efektif tidak hanya sekadar mencatat pembayaran gaji, tetapi juga mencakup pengelolaan data karyawan, perhitungan tunjangan, serta pemenuhan aspek-aspek kepatuhan hukum (Needles & Powers, 2014). Menurut Stice dan Stice (2013), sistem akuntansi yang dirancang dengan baik mampu meminimalkan kesalahan manual dan meningkatkan akurasi data. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Romney dan Steinbart (2018) yang menyatakan bahwa akurasi dalam sistem penggajian dapat mengurangi beban biaya terkait dengan audit dan revisi data.

Studi sebelumnya juga mengungkapkan bahwa sistem akuntansi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi biaya dengan mempercepat proses administrasi (Weygandt et al., 2015). Penelitian lain oleh Blocher et al. (2016) menyebutkan bahwa teknologi informasi yang diterapkan dalam sistem akuntansi membantu dalam pengelolaan data yang lebih efektif. Hasil penelitian dari Warren et al. (2019) mengonfirmasi bahwa otomatisasi sistem penggajian memiliki dampak positif dalam mengurangi biaya operasional. Selain itu, Hilary dan Menzly (2006) menegaskan pentingnya komitmen organisasi dalam pelatihan staf untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem akuntansi.

Teori efisiensi biaya yang dikemukakan oleh Kaplan (1990) menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi dan prosedur yang terdokumentasi dalam mengendalikan pengeluaran. Konsep ini relevan dengan konteks UPT RS Kusta Lau Simomo Kabanjahe, di mana efisiensi keuangan merupakan salah satu faktor penentu dalam penyediaan layanan berkualitas (Kaplan & Norton, 2001). Menurut Johnson dan Kaplan (1987), pelaporan yang akurat dan sistematis dapat membantu rumah sakit mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu. Hasil penelitian oleh Drury (2015) menekankan bahwa efisiensi dalam sistem penggajian memerlukan kombinasi antara teknologi modern dan prosedur operasional yang kuat.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UPT RS Kusta Lau Simomo Kabanjahe (Yin, 2018). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan staf terkait, observasi langsung, serta analisis dokumen pendukung (Creswell, 2014). Proses ini memungkinkan identifikasi celah dalam sistem yang ada dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan (Merriam & Tisdell, 2015). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran sistem akuntansi penggajian dalam meningkatkan efisiensi biaya di rumah sakit. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi institusi lain dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka (Patton, 2002).

Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan pentingnya pelatihan staf dan pengadopsian teknologi yang tepat untuk mendukung efisiensi operasional (Robbins & Coulter, 2016). Penelitian ini diharapkan dapat mendorong lembaga kesehatan lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai studi deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UPT RS Kusta Lau Simomo Kabanjahe. Rancangan kegiatan mencakup tahapan identifikasi sistem yang ada, observasi proses, serta

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 4 Nomor. 1, November 2024

evaluasi terhadap efisiensi yang dicapai. Menurut Yin (2018), penelitian kualitatif deskriptif cocok untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks alami dan memberikan pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2014), yang menyatakan bahwa metode kualitatif memungkinkan pengumpulan data yang mendalam melalui berbagai sumber. Ruang lingkup penelitian meliputi analisis sistem penggajian dan pengupahan, dengan objek penelitian berupa proses administrasi penggajian di UPT RS Kusta Lau Simomo Kabanjahe. Penelitian ini berfokus pada bagian keuangan dan sumber daya manusia rumah sakit, yang memiliki peran penting dalam mengelola penggajian dan pengupahan (Merriam & Tisdell, 2015). Bahan dan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini mencakup perangkat pencatatan data manual, dokumen keuangan, serta teknologi pendukung sistem akuntansi yang digunakan rumah sakit. Seperti yang diungkapkan oleh Patton (2002), penggunaan berbagai sumber data membantu dalam triangulasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

Tempat penelitian adalah UPT RS Kusta Lau Simomo Kabanjahe, yang dipilih karena relevansi isu penggajian dan upah yang menjadi tantangan dalam pengelolaan biaya. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan staf keuangan dan manajemen rumah sakit, observasi langsung proses penggajian, serta studi dokumen terkait, seperti laporan keuangan, catatan audit, dan kebijakan rumah sakit (Creswell, 2014; Yin, 2018). Menurut Merriam dan Tisdell (2015), wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih detail dan memahami perspektif responden.

Definisi operasional variabel penelitian mencakup sistem penggajian sebagai serangkaian proses administrasi pembayaran upah dan gaji karyawan, sedangkan efisiensi biaya diartikan sebagai pengurangan biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan (Kaplan, 1990; Drury, 2015). Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data untuk menyaring informasi penting (Miles & Huberman, 1994), penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi data yang telah diolah (Patton, 2002). Hasil analisis kemudian dihubungkan dengan teori dan studi terdahulu untuk memperoleh validasi temuan (Creswell, 2014; Yin, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Kusta Lau Simomo didirikan oleh penginjil Belanda, Van den Berg, pada tahun 1906 di bawah naungan Nederlandsche Zendeling Genootschap (NZG) sebagai pusat pengobatan dan penampungan bagi penderita kusta. Pada awalnya, fasilitas tersebut berupa leprosarium yang menyediakan perawatan dasar. Poliklinik pertama berada di Kabanjahe dan kemudian dikembangkan menjadi Rumah Sakit Zending NZG, yang kini dikenal sebagai Rumah Sakit Umum Kabanjahe. Setelah pendudukan Jepang pada 1942 yang mengganggu operasional, pengelolaan rumah sakit beralih beberapa kali: dari Belanda ke pemerintah Indonesia, Gereja Batak Karo Protestan (GBKP), dan akhirnya Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara pada 1960. Visi UPT RS Kusta Lau Simomo mencakup pengembangan layanan kesehatan sosial, pendidikan, dan peningkatan kesehatan masyarakat. Misi rumah sakit adalah melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan kesehatan, dan menyediakan pendidikan serta pengembangan di bidang kesehatan. UPT RS Kusta Lau Simomo menggunakan struktur organisasi lini dan fungsional, yang memberikan wewenang kepada pimpinan untuk melimpahkan tugas kepada unit di bawahnya. Hal ini membantu efisiensi manajemen, disiplin, serta pengawasan. Pembagian tugas utama meliputi Kepala Rumah Sakit yang memimpin operasional dan bertanggung jawab atas pembinaan serta administrasi, Wakil Kepala Rumah Sakit yang membantu kepemimpinan dan mengawasi kegiatan

staf medis, Komite Medis yang mengelola kegiatan medis dan menangani kendala terkait pelayanan medis, Kepala Bagian Pelayanan Medis yang bertanggung jawab atas layanan medis kebidanan, penyakit dalam, bedah, dan anak, serta Bidang Administrasi dan Keuangan yang mengelola sumber daya manusia, administrasi, keuangan, dan akuntansi. Sistem penggajian dilakukan oleh Bagian Administrasi dan Keuangan, melibatkan transfer bank untuk efisiensi dan keamanan. Pembayaran gaji dilakukan setiap tanggal 1 (atau 2 jika tanggal 1 adalah hari libur). Kesalahan penghitungan dapat dikoreksi pada bulan berikutnya. Sistem ini dilengkapi dengan dokumentasi yang memadai, otorisasi, dan pengawasan oleh kepala bagian terkait. Upaya efisiensi biaya dilakukan melalui struktur organisasi yang jelas untuk distribusi tugas, pengawasan fisik dan audit mendadak, serta pemisahan fungsi pencatatan dan otorisasi untuk menghindari penyalahgunaan. Penerapan sistem akuntansi yang ketat dan kontrol internal yang baik membantu menjaga efisiensi. Unsur pengendalian meliputi struktur organisasi yang menyediakan kesatuan perintah dan tanggung jawab, dokumen dan otorisasi yang memastikan setiap transaksi disahkan dengan bukti lengkap, praktik sehat seperti pemeriksaan mendadak dan pemisahan tugas untuk mencegah penyelewengan, serta karyawan berkualitas yang diawasi dan dikenai sanksi jika melakukan pelanggaran. UPT RS Kusta Lau Simomo mengelola penggajian dan pengupahan dengan sistem yang baik, meminimalkan kecurangan, dan memantau efisiensi pengeluaran. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan prosedur. Struktur pengendalian yang diterapkan menciptakan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan biaya operasional, terutama penggajian. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UPT RS Kusta Lau Simomo mendukung efisiensi biaya, dilengkapi kontrol internal yang memadai, dan dijalankan oleh personil yang kompeten dengan pengawasan ketat untuk mencegah kecurangan.

KESIMPULAN

Sistem pengendalian intern yang terdapat di UPT RS Kusta Lau Simomo Kabanjahe dapat disimpulkan sebagai berikut. Sistem pencatatan dilakukan menggunakan dokumen sumber dan dokumen pendukung yang mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang, memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan validitas yang tinggi. Praktik sehat diterapkan melalui pengawasan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjaga integritas proses. Pada prosedur pengendalian penggajian dan pengupahan, perusahaan telah melengkapi prosedur dengan dokumen yang telah diverifikasi. Penerimaan kas selalu mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang, dan secara periodik dilakukan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi. Hal ini menunjukkan adanya pengawasan yang ketat untuk menjaga akurasi dan keamanan pengelolaan kas. Pengendalian penggajian dan pengupahan yang diterapkan di UPT RS Kusta Lau Simomo Kabanjahe konsisten dijalankan dan dapat dipertanggungjawabkan karena didukung oleh prosedur yang jelas dan sistematis. Prosedur ini memastikan bahwa setiap proses penggajian dan pengupahan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, sehingga meminimalkan risiko penyelewengan. Secara keseluruhan, sistem pengendalian penggajian dan pengupahan yang diterapkan sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan yang selalu didukung oleh dokumen pendukung yang telah disetujui atau diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Prosedur ini membantu memastikan bahwa pengelolaan keuangan berjalan dengan baik dan terhindar dari potensi kecurangan.

REFERENSI

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). Management Control Systems.
- Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2012). Management Accounting.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2016). Cost Management: A Strategic Emphasis.
- Chen, H., & Huang, S. (2010). Financial Management in Public Services.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.
- Drury, C. (2015). Management and Cost Accounting.
- Garrison, R. H., & Noreen, E. W. (2018). Managerial Accounting.
- Hilary, G., & Menzly, L. (2006). The Impact of Technology on Financial Management.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). Cost Accounting: A Managerial Emphasis.
- Johnson, H. T., & Kaplan, R. S. (1987). Relevance Lost: The Rise and Fall of Management Accounting.
- Kaplan, R. S. (1990). The Role of Efficiency in Accounting.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2001). The Balanced Scorecard.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook.
- Needles, B. E., & Powers, M. (2014). Principles of Accounting.
- Patton, M. Q. (2002). Qualitative Research & Evaluation Methods.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). Management.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems.
- Simons, R. (1995). Levers of Control.
- Stice, E. K., & Stice, J. D. (2013). Intermediate Accounting.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2019). Financial and Managerial Accounting.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). Accounting Principles.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications.